

PERINGATAN “HAK UNTUK TAHU” SEDUNIA (THE INTERNATIONAL RIGHT TO KNOW DAYS)



Hak atas informasi merupakan gagasan untuk mewujudkan demokrasi yang lebih bermakna, dan hak tersebut menegaskan kembali bahwa kedaulatan benar-benar berada di tangan rakyat

Tepat tanggal 28 September, sejumlah aktivitis se-dunia merayakan keberhasilannya untuk menciptakan dan memperkuat undang-undang kebebasan informasi, dimana pada 28 september tersebut merupakan Hari Hak Untuk Tahu (The Right To Know Days). Aktivis di seluruh dunia telah mengorganisir perayaan serta kegiatan pembelajaran dengan cara mengkampanyekan dan menjelaskan akan pentingnya undang-undang tersebut.

Lebih dari 90 negara telah memiliki perlindungan hukum untuk mendorong keterbukaan dalam kegiatan operasional pemerintah. Aktivis mengatakan hak untuk tahu adalah sangat penting, dimana dari antara mereka mengatakan upaya untuk mengakhiri kemiskinan hanya akan berhasil

dengan mengakhiri korupsi, dan korupsi hanya dapat diakhiri dengan membangun dan menegakkan hak untuk tahu bagi masyarakat secara luas.

Di Indonesia, hak untuk tahu bagi warga negaranya telah dijamin haknya melalui Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28F belum lagi ditambah dengan keluarnya Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Hak atas informasi merupakan gagasan untuk mewujudkan demokrasi yang lebih bermakna, dan hak tersebut menegaskan kembali bahwa kedaulatan benar-benar berada di

tangan rakyat.

Tepat pada hari Sabtu, (28/9/2013) salah satu forum advokasi keterbukaan informasi di Jawa Barat atau yang dikenal dengan WAKCA BALAKA mengadakan konferensi

Undang-Undang 1945 pasal 28 F berbunyi,

“setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”



press yang bertajuk "Kudu Nyaho Meh Teu Di Bobodo" atau "Harus Tahu Agar Tidak Di Tipu" di Gedung Indonesia Menggugat

(GIM) Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung. Pada kegiatan tersebut sejumlah kelompok masyarakat sipil turut hadir untuk berbagi pengalaman dan memberikan pembelajaran mengenai cara mengakses informasi publik serta manfaatnya bagi masyarakat secara umum.

Pada kegiatan itu pun, Wakca Balaka turut me-launching buku saku tentang cara mengakses informasi publik serta stiker secara cuma-cuma bagi masyarakat dalam rangka mengkampanyekan bahwa semua orang mempunyai hak untuk tahu atas informasi sebagaimana yang diusung oleh aktivis-aktivis di dunia pada hari tersebut. Seusai kegiatan konferensi press, Wakca Balaka berserta kelompok masyarakat sipil lain turut turun ke jalan Braga, yang kebetulan pada saat itu tengah terdapat event Braga Festival, setiap anggota forum turut membagikan buku saku serta stiker yang berlogo seekor katak dalam tempurung terhadap pengunjung maupun warga yang tengah melintasi jalan braga, tidak terbatas hanya membagikan buku saku ataupun stiker, akan tetapi penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari hari

Hak Untuk Tahu pun turut diberikan kepada masyarakat untuk mengingatkan kepada masyarakat bahwa mereka memiliki hak yang telah dilindungi undang-undang terhadap informasi publik.

Tidak berhenti sampai kegiatan turun ke jalan, Fourm Wakca Balaka secara sukarela bersedia untuk memberikan pelayanan dan membantu warga di 27 pemerintahan daerah di Jawa Barat yang akan menggunakan haknya atas informasi dengan menyediakan posko-posko asistensi permintaan informasi publik. Jadi tunggu apa lagi? Gunakan hak atas informasi anda untuk mengetahui semua hal berkenaan dengan penyelenggaraan urusan pelayanan publik. Karena kita sebagai warga negara berhak untuk tahu dan telah dijamin oleh undang-undang. (riz)



inisiatif INSTITUTE OF
INNOVATION, PARTICIPATORY
DEVELOPMENT AND GOVERNANCE
PERKUMPULAN INISIATIF

Jl. Guntursari IV No.16 Bandung 40264
Jawa Barat—Indonesia

Phone: +62-22-7309987

Fax: +62-22-7309987

E-mail: perkumpulaninisiatif@gmail.com /

inisiatif@bdg.centrin.net.id

www.inisiatif.org

Tentang Wakca Balaka

Wakcabalaka merupakan forum advokasi Keterbukaan Informasi yang terdiri dari sekumpulan kelompok masyarakat sipil di Propinsi Jawa Barat yang mendedikasikan diri guna mewujudkan hak konstitusionalnya sebagai warga negara atas informasi dalam penyelenggaraan urusan publik.

Wakca Balaka beranggotakan dari LBH Bandung, Perkumpulan INISIATIF, WALHI JABAR, Forum Diskusi Anggaran (FDA) Kabupaten Bandung, Kalya Mandira (KM), Perkumpulan Keluarga Peduli Pendidikan (KerLip), Pusat Pengembangan Informasi Publik (P2iP), Garut Government Watch (GGW), koalisi Mahasiswa dan Rakyat Tasikmalaya (KMRT), Lembaga Advokasi Kerakyatan (LAK), Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI) – Bandung, FITRA Sukabumi, AG-GRARIS – JABAR, P3ML (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Masyarakat Lokal) – Sumedang.